

PENGAPLIKASIAN LIMBAH POTONGAN KAIN RAJUT HASIL SISA PRODUKSI KAMPOENG RADJOET BINONG JATI

Hafiid Shidiq¹, Fajar Sadika² dan Muchlis³

^{1,2,3} Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu
– Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
hafiidshidiq@student.telkomuniversity.ac.id, fajarsadika@telkomuniversity.ac.id,
muchlis@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Kampung Radjoet merupakan industri rajutan di Kota Bandung. Kampoeng Radjoet memproduksi berbagai jenis produk rajutan mulai dari sweter, rompi, kardigan, dll. Namun, produksi besar-besaran di Kampung Radjoet menghasilkan limbah sisa produksi seperti potongan kain rajut yang dapat mengganggu lingkungan. Oleh karena itu, Kampung Radjoet ingin memanfaatkan potensi limbah potongan kain hasil sisa produksi rajutan untuk menghasilkan produk pakai baru.

Melalui pendekatan observasi, penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi dengan melakukan survei lapangan di Kampoeng Radjoet. Selain itu, menggunakan teknik pengolahan sederhana dan metode eksplorasi untuk menemukan potensi dari limbah tersebut. Hasil akhirnya berupa eksplorasi dari limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi yang bisa dijadikan beberapa rekomendasi inovasi produk baru untuk Kampoeng Radjoet dari limbah potongan kain rajut yang lebih bernilai.

Kata Kunci : Kampoeng Radjoet, eksplorasi, limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi

Abstract : Kampung Radjoet is a knitting industry in Bandung. Kampoeng Radjoet produces various types of knitted products ranging from sweaters, vests, cardigans, etc. However, the massive production in Radjoet Village produces production waste such as pieces of knitted fabric that can disturb the environment. Therefore, Kampung Radjoet wants to utilize the potential of fabric scraps waste from the remaining knitted production to produce new wearable products.

Through an observational approach, this research aims to understand the phenomenon of leftover knitted fabric waste by conducting a field survey at Kampoeng Radjoet. In addition, it uses simple processing techniques and exploratory methods to find the potential of the waste. The final result is an exploration of the leftover knit fabric waste that can be used as recommendations for new product innovations for Kampoeng Radjoet from more valuable knit fabric waste.

Keywords : Kampoeng Radjoet, exploration, waste knit fabric scraps from leftover production.

PENDAHULUAN

Berdasarkan profil dari Kampoeng Radjoet, Kampoeng Radjoet merupakan sebuah Industri rajutan di Kota Bandung yang beralamat di Jalan Binong Jati No.124, Kelurahan Binong, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat. Kampoeng Radjoet ini berdiri sekitar tahun 1960-an yang pada awalnya hanya memiliki lima pengrajin saja dan memproduksi maklun untuk pabrik-pabrik besar. Ketika tahun 1970-an, mesin datar rajut memulai perkembangan yang dilakukan oleh sekitar 10 pengrajin. Sampai saat terjadi krisis moneter jumlah para pengrajin bertambah hingga mencapai 250 orang. Hingga sekarang Kampoeng Radjoet Binong Jati mampu menghasilkan sekitar 4.500 lusin rajutan dengan berbagai jenis setiap bulannya dan memberikan lapangan pekerjaan hingga lebih dari 9.000 orang.

Rajut yang memiliki karakteristik hangat, nyaman, dan bahan yang *Stretch* sering digunakan untuk memproduksi sweter, rompi, kardigan, dan produk yang berbahan rajut lainnya. Dari hasil produksi rajutan di Kampoeng Radjoet muncul limbah-limbah rajut seperti limbah potongan kain rajut sekitar 3 kg per harinya dan setiap minggunya diambil pengepul.

Kampoeng Radjoet ingin mengolah limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi yang berpotensi menjadi produk pakai yang ekonomis. “Daripada limbahnya dikilo cuman dapet beberapa ribu mending dijadiin produk baru” ucap Eka Rahmat Jaya pemilik Kampoeng Radjoet. Menggunakan teknik pengolahan sesuai kemampuan UKM dan metode eksplorasi untuk memunculkan rekomendasi beberapa produk dari limbah potongan kain hasil sisa produksi.

Dengan memanfaatkan limbah potongan kain rajut bertujuan ingin mewujudkan SDGs ke-12 konsumsi dan produksi berkelanjutan, meningkatkan nilai jual dari Kampoeng Radjoet, dan dengan menjualnya ingin membantu mendukung perekonomian lokal.

METODE PENELITIAN

Menurut buku model MIDA (2018), eksplorasi adalah tahap yang dilakukan untuk memperoleh informasi lebih mendalam tentang sesuatu yang akan dieksplorasi. Selain itu, kegiatan eksplorasi juga bertujuan untuk menggali potensi dari objek yang sedang dieksplorasi. Reka benang adalah proses pengolahan dan perolehan berbagai jenis material, biasanya sekitar sampai 20 material yang berbeda. Proses ini umumnya menggunakan berbagai jenis material seperti benang dan tali. Oleh karena itu, eksplorasi reka benang adalah kegiatan yang bertujuan untuk menggali potensi material yang akan menggunakan seperti tali dan benang. Terdapat berbagai metode dalam proses eksplorasi reka benang, seperti mencabut serat, memilin, mengepang, membuat simpul, menjahit, melilit, dan lain-lain (Khummaerah, 2021).

Dalam melakukan penelitian menggunakan metode eksplorasi reka benang untuk membantu menemukan potensi karakteristik dan dimensi dari limbah potongan kain hasil sisa produksi rajut.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dimotivasi oleh permintaan dari industri Kampoeng Radjoet untuk memproses limbah potongan kain rajutan yang merupakan sisa dari produksi. Kemudian peneliti melakukan beberapa eksplorasi terhadap limbah potongan kain rajut dengan jenis rajut rib yang disediakan Kampoeng Radjoet.



Gambar 1 Eksplorasi Limbah Potongan Kain Rajut Hasil Sisa Produksi Kampoeng Radjoet
sumber: dokumentasi penulis

Dari hasil eksplorasi di atas dapat disimpulkan bahwa saat limbah potongan kain rajut rib/jalur dihubungkan dengan di jahit biasa tidak terlihat jahitan dan memungkinkan untuk menghubungkan pola dan menambah dimensi dari limbahnya namun saat diregangkan akan terlihat sedikit garis sambungan. Kemudian dari hasil teknik jahit obras, tepian dari limbahnya menjadi rapi dan tidak lagi terlihat benang-benang yang keluar, namun terlihat sedikit bergelombang karena dari sifat kain rajut yang elastis dan menghasilkan limbah-limbah yang baru. Saat dicoba menggunakan teknik klip dengan kain elastis bahan kringkel, limbah potongan kain rajut rib/ jalur tepiannya menjadi rapi namun keelastisan pada tepiannya berkurang sedikit namun mengatasi solusi dari karakteristik rajut yang labil saat dijahit. Pada teknik serong menggunakan kain katun tepiannya menjadi rapi namun keelastisannya jadi sedikit namun juga mengatasi solusi dari karakteristik rajut yang labil saat dijahit. Kemudian mencoba menggunakan teknik lilit dengan menggunakan benang jahit melilitkan limbah potongan kain rajutnya menjadi seperti tali. Benang-benang pada tepiannya tidak

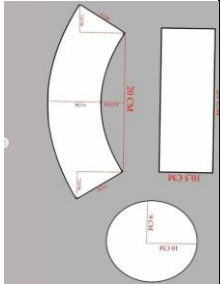
keluar-keluar lagi namun, karakteristiknya berubah menjadi lebih keras, kuat, dan tebal. Selanjutnya mencoba dijahit menggunakan mesin linking dan benang jahit, fungsinya sama seperti mesin jahit menghubungkan sisi satu dengan yang lainnya, hasilnya jahitan pada limbah potongan kain rajutnya lebih rapi dan keelastisannya masih terjaga. Mencoba mencabut serat dari limbah potongan kain rajut rib / jalur ini dengan gunting dan tangan menjadi kumpulan benang-benang yang memiliki karakteristik keriting jika dikumpulkan lebih banyak menjadi empuk dan cocok untuk menggantikan kapas atau kapuk isian boneka atau bantal. Terakhir, menggunting limbah potongan kain rajut rib / jalur menjadi potongan-potongan panjang kemudian menggunakan teknik mengepang dan hasilnya limbah potongan kain rajut membentuk seperti simpul keping dan lebih terstruktur ini bisa dijadikan sebagai dekorasi dinding.

Rekomendasi Produk

Ada beberapa rekomendasi produk yang bisa dibuat dari beberapa teknik eksplorasi yang sudah dilakukan dengan mengaplikasikan limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi Kampoeng Radjoet.

Tabel 1 Rekomendasi Produk

No	Produk	Keterangan	Visualisasi produk
	Case Coffee Cup	Produk yang dibuat oleh <i>Coffee & Chains</i> memiliki dimensi yang paling besar 20 oz kurang lebih setara 570 ml dengan diameter atas 8 cm dan bawah 5,5 cm tinggi 14 cm dan material kulit imitasi memungkinkan bisa diganti dengan limbah potongan kain. kemudian dari karakteristiknya yang bisa dijahit	

		Greater Goods telah melanjutkan koleksi terbarunya dengan meluncurkan kapsul tas botol yang dibuat dari mantel bekas yang tidak terpakai, mencoba mengganti materialnya menjadi sisa potongan kain rajut memungkinkan untuk membuat produk yang serupa sebagai tas botol dengan karakteristik yang sama mudah dijahit.	
		Topi Membuat topi dari bahan kain perca denim yang dilakukan oleh Val Souza dari Brazil dengan dimensi diameter sekitar 20 cm kemudian bahannya yang tipis dan mudah dijahit dengan mesin jahit konvensional.	
		Dompot koin yang dibuat oleh Elvirana Zerova dengan membutuhkan dimensi pola berukuran 20cm x 18cm dengan resleting 12cm kemudian karakteristik bahan kain perca yang mudah dijahit sama dengan	 

sumber: dokumentasi penulis

Kemudian penulis mencoba untuk membuat produk *Hand Case Tumbler Coffee* dengan menggunakan teknik pengolahan jahit klip kain elastis dengan bahan limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi Kampoeng Radjoet.



Gambar 2 Sketsa Terpilih
sumber: dokumentasi penulis



Gambar 3 Hasil Pembuatan *Hand Case Tumbler Coffee*
sumber: dokumentasi penulis

KESIMPULAN

Limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi bisa diolah kembali dan dimanfaatkan untuk membuat produk baru dengan mengeksplorasi menggunakan

teknik jahit reka benang. Dari hasil teknik pengolahan materialnya menggunakan teknik jahit kemudian menghasilkan karakteristik dan dimensi baru dari limbah potongan kain rajut sehingga bisa digunakan untuk membuat produk baru seperti produk *case cup tumbler*, topi, tas kunci, dompet koin, tas serut, sarung bantal, taplak meja, selimut, alas kaki, aksesoris gelang, sarung tangan, kapas atau kapuk, dekorasi dinding. Tidak hanya itu, masih banyak lagi yang bisa dieksplor dari limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi Kampoeng Radjoet kemudian dibuat menjadi macam-macam jenis produk pakai lainnya. Dari hasil pengaplikasian limbah potongan kain rajut ini, menjadi produk yang ramah lingkungan, dan menambah nilai jual sehingga bisa membantu Kampoeng Radjoet meningkatkan perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, S. (2015). pendahuluan. Pemanfaatan Limbah Kain perca Untuk Industri Rumah Tangga, 247-248.
- Bartulović, Bruno. (2021) *Possibility of Using Cotton Knitted Fabric Waste in Concrete*, 1-10
- Basaran, B. (2013). *What makes manufacturing companies more desirous of recycling? Management of Environmental Quality: An International Journal*. 24 (1): 107- 122
- Calderin, Jay (2013). *The fashion design reference + specification book : everything fashion designers need to know every day*. Beverly, Mass. ISBN 978-1-61058-787-7. OCLC 869736287.
- Fiantika, F, Wasil, W, Jumiyati, S, Honesti, L, Wahyuni, S, Mouw, E, Jonata, Mashudi, I, Hasanah, N, Maharani, A, Ambarwati, K, Noflidaputri, R, Nuryami Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI

Gregorius Chandra dkk, Pemasaran Global: internasionalisasi dan Internetisasi, (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 293.

Idris, N. (2008). Teknik Merajut Untuk Pemula, Kawan Pustaka

K.B. Blair. (2007) *Materials in Sports Equipment, Volume 2*, Woodhead Publishing

Khummaerah, A, Puspitasari, C. (2021). Eksplorasi Material Limbah Kain Konveksi Menggunakan Teknik Tenun

Nurhakim,. (2006). Teknik Eksplorasi. Program Studi Teknik Pertambangan Universitas Lambung Mangkurat: Banjarbaru

Shaeffer, Claire B. (2011). *Couture sewing techniques* (edisi ke-Revised and updated [edition]). Newtown, CT: Taunton Press. ISBN 978-1-60085-335-7. OCLC 702648070.

Sintawati, E., Prahastuti, E., & Kusumawardani, H. (2018). Pelatihan Keterampilan Merajut pada Kelompok PKK Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal KARINOV*, 1(1).

Salsabila, N, Puspitasari, C, & Yuningsih, S. (2023). Pemanfaatan Limbah Rajut Binong Jati Menggunakan Kombinasi Reka Benang dan Teknik Anyam *Square-Loom*, 1-20

Siregar, Yusniar dan Moekarto, Moeliono. (2012). Buku Panduan Selayang Pandang Pengembangan Produk Perajutan. Balai Besar Tekstil : Bandung

Wawancara:

Wawancara dengan:

1. Eka Rahmat Jaya alias kang Eka, lahir tanggal 28/05/1990 sebagai Pemilik Kampoeng Radjoet.
2. Adit Ilham Firmansyah alias kang Wowo, lahir tanggal 09/09/2001 sebagai pengrajin rajut datar di Kampoeng Radjoet
3. Ika Sulastika alias teh Ika, tinggal di gg.mesjid 5 no 8 rt 06 rw 05 sebagai pengrajin rajut Handmade

6 Pengertian Limbah Menurut Para Ahli. (n.d.). Retrieved February 27, 2024, from

<https://www.indonesiastudents.com/pengertian-limbah-menurut-para-ahli-lengkap/>

Jenis Jenis Kain Rajut Dan Pola Rajutannya. (n.d.). Retrieved February 28, 2024,

from <https://ozzakonveksi.com/jenis-jenis-kain-rajut-dan-pola-rajutannya/>

BIAR DAPAT KAOS BERMUTU, KENALI DULU 4 JENIS JAHITAN KAOS INI. (n.d.).

Retrieved February 28, 2024, <https://wellenproject.com/jenis-jahitan-kaos/>

Neci Kain. (n.d.). Retrieved February 28, 2024, <https://rheazalea.com/neci-kain/>

15 Jenis Jahit. (n.d.). Retrieved February 28,

2024, <https://fitinline.com/article/read/15-jenis-mesin-jahit-yang-dapat-anda-pilih-berdasarkan-fungsi-dan-kegunaannya/>

Bagaimana Cara Melakukan Jahitan Obras? (n.d.). Retrieved February 28, 2024,

<https://www.superprof.co.id/blog/teknik-jahitan-obras/>

Kelim (menjahit). (n.d.). Retrieved February 29,

2024, [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kelim_\(menjahit\)#cite_note-2](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kelim_(menjahit)#cite_note-2)

Membahas Bahan Dari Kain Rajut [Versi Lengkap]. (n.d.). Retrieved February 28,

2024, from <https://www.kainpusat.com/bahan-kain-rajut/>